

**ANALISIS SPASIAL EKOLOGIKAL SUMBERDAYA LAHAN  
DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

***Spatial Ecological Analysis for Land Resources in  
The Province of Yogyakarta Special Region***

Oleh:

**Suratman Worosuprodjo**

Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada  
Bulaksumur-Yogyakarta. Telp. 0272-902332/Fax. 0274-589595  
E-mail: *ratman\_woro@yahoo.com*

**ABSTRACT**

*Land resources is an important geographical aspect related to landuse allocation for human living. The aim of this research is to study the spatial ecological analysis for land resources in related to landuse type in the Province of Yogyakarta Special Region, the approach used in the research is landscape analysis based on geomorphological mapping, topographic map at scale 1:100000.*

*Land resources potential in the study area can be classified based on landscape such as volcanic landscape, fluvial landscape, marine and eolion landscape, karst landscape (Gunung Sewu), structural - denudational landscape (Balur Agung). Landuse can be allocated based on the landscape condition, and limitation. Land limitation such as slope steepness, soils, natural hazard, water resources in each landscape can be used as detrimant factors in the landuse plan.*

*Keywords: land reources, spatial ecological, analysis*

**PENDAHULUAN**

Sumberdaya lahan merupakan sumberdaya alam yang terbentuk dan berkembang oleh pengaruh faktor-faktor iklim, geologi/geomorfologi, tanah, hidrologi wilayah, penggunaan lahan dan manusia. Selain faktor tersebut keadaan flora dan fauna juga memiliki peran dalam proses perkembangan sumberdaya lahan.

Leser dan Rood (1991) menjelaskan bahwa kehidupan manusia, tanaman dan hewan memerlukan bentanglahan sumberdaya alam sebagai tempat hidup dan melaksanakan kegiatan/aktivitas kehi-

dupannya. Kehidupan manusia untuk bermukim dan melaksanakan aktivitas hidupnya melalui pengolahan sumberdaya lahan untuk pertanian, perkebunan, perikanan, pariwisata dan jasa sangat ditentukan oleh aspek geografis dari sumberdaya lahan di suatu daerah.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki kondisi sumberdaya lahan yang beragam dan karakteristik/kualitasnya dapat dibedakan secara tegas berdasarkan tipologi bentanglahannya (*Landscape Type*). Ditinjau dari aspek geologis/geomorfologis *landscape type* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dibentuk oleh proses gununggapi, solusional,

## SARAN

1. Rahabilitasi lahan dan reklamasi lahan perlu dilaksanakan pada zona lahan marginal dan konservasi di hutan lindung.
2. Pengendalian kerusakan lahan dan konservasi lahan pertanian ke non pertanian

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2006. Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka.
- Leser, H., and H. Rood, 1991. *Landscape ecology – fundamentals, aims and perspectives*. In *Modern Ecology : Basic and Applied Aspects*, edited by G. Esser and Overdieck, pp. 831-844. Amsterdam/London/New York/Tokyo.
- Worosuprojo, S., 2007. *Pengelolaan Sumberdaya Lahan Berbasis Spasial Dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Pada Fakultas Geografi UGM.
- Worosuprojo, S., 2006. *Pemetaan Geomorfologi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
- Worosuprojo, S., 1997. *Ekologi Bentanglahan*. Universitas Gadjah Mada Program Pasca Sarjana. Yogyakarta